

**HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 CEPER KLATEN TAHUN AJARAN
2012/2013 DITINJAU DARI KEAKTIFAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

LUKY NITRIA SINDI
A 420 090 107

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

I. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Suparti, M.Si
NIP/NIK : 1957061 198703 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Luky Nitria Sindi
NIM : A 420 090 107
Progdi Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ceper Klaten
Tahun Ajaran 2012/2013 Ditinjau Dari Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Naskah Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Mei 2013
Pembimbing

Dra. Suparti, M.Si
NIP : 1957061 198703 2 001

**HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 CEPER KLATEN TAHUN AJARAN
2012/2013 DITINJAU DARI KEAKTIFAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA**

**Luky Nitria Sindi, A420090107, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,
81 halaman.**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ceper Klaten tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Ceper Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ceper Klaten tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 42 siswa dengan teknik random sampling secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji keberartian regresi linear sederhana (uji F) dan uji keberartian koefisien regresi linier sederhana (uji t). Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,039 < 2,084$) dan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,002 < 4,196$). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka adalah 0,07 % sedangkan sisanya 99,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,007. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa.

Kata kunci: keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hasil belajar biologi.

A. PENDAHULUAN

Salah satu kewenangan sekolah adalah mengembangkan kurikulum. Kurikulum dianggap penting karena merupakan bagian dari program pendidikan yang ada di sekolah. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum sekolah pada saat ini mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Muatan kurikulum KTSP yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh di sekolah, selain itu materi muatan lokal dan pengembangan diri juga menjadi bagian dari muatan kurikulum tersebut. Sehingga di sekolah siswa melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat serta kemampuan siswa karena setiap manusia oleh Tuhan dibekali kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik inteligensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya. Bila dikaitkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa yang aktif akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena mereka memiliki kelebihan tertentu, misalnya kemampuan interaksi sosial dengan teman-temannya, guru-gurunya serta orang lain di sekitar terutama kemampuan menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga menopang mereka untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

Pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib karena selain diminati oleh siswa SMP Negeri 2 Ceper Klaten juga karena tujuan kegiatan yang jelas. Pramuka tidak hanya mengajarkan tentang teori tetapi juga permainan. Pramuka juga mengajarkan banyak nilai, mulai dari kedisiplinan, kerjasama, kekompakan, interaksi sosial, kemandirian hingga kecintaan alam.

Di dalam kegiatan pramuka juga menuntut siswa untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Pembina pramuka, sehingga diharapkan dapat memacu keaktifan siswa di kelas. Dengan aktif ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa lebih mandiri, tanggung jawab, dapat bekerjasama dan aktif bertindak dalam hal pelajaran serta berani mengemukakan pendapat, karena keaktifan belajar merupakan hal penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama ekstrakurikuler pramuka. Karena pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti semua siswa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar biologi mereka di sekolah bisa terwujud karena siswa mempunyai keseimbangan antara kegiatan intrakurikuler yang menguras otak dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat hiburan dan kesenangan. Karena siswa cenderung lebih cepat menguasai materi pelajaran jika siswa dalam kondisi senang. Karena pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan hasil dari proses belajar yang dialami peserta didik baik yang dilakukan di sekolah maupun yang dilakukan diluar sekolah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cepur Klaten. Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain di bawah ini :

1. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa untuk giat dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Bagi guru

Menambah wawasan ilmu pengetahuan secara lebih luas dan membantu kinerja guru dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau disebut dengan deskriptif kuantitatif karena peneliti menganalisis dan mengklarifikasi dengan menggunakan angket, dokumentasi, dan mencoba mengungkapkan suatu kejadian dengan menggunakan dasar perhitungan angka. Penelitian ini mengukur tentang hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Ceper Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 ditinjau dari keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ceper Klaten pada bulan Februari sampai selesai. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ceper Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 210 siswa, dengan sampel 42. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Random Sampling* dengan cara acak, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak, karena semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu. Metode Angket dalam bentuk *rating scale* yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif untuk variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X1), dan metode dokumentasi, dalam bentuk daftar nama responden dan daftar nilai biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ceper Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dengan teknik korelasi *produk moment* dan uji reliabilitas.

Dari uji validitas yang telah dilakukan dari 25 item diperoleh r_{tabel} sebesar 0,355. Dari 25 angket, item yang memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebanyak 20 item. Untuk hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket sebesar 0,731. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki reliabilitas yang tinggi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data yang diperoleh diuji terlebih dahulu dengan uji prasyarat analisis.

Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas, kemudian data tersebut dianalisis dengan analisis regresi sederhana. Dari analisis tersebut dapat diperoleh nilai t_{hitung} (digunakan untuk uji t), f_{hitung} (digunakan untuk uji f) dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi/pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Deskripsi data keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Hasil penelitian dari keaktifan siswa yang diperoleh dengan metode angket terdapat 8 siswa yang memiliki kriteria keaktifan sangat aktif, 28 siswa yang memiliki kriteria keaktifan sedang dan 6 siswa yang memiliki kriteria keaktifan rendah.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative	Keterangan
$> 73,61$	8	19,04 %	Sangat aktif
$58,43 - 73,61$	28	66,67 %	Aktif
$< 58,43$	6	14,28 %	Kurang aktif
Jumlah	42	100,0%	

b. Deskripsi data hasil belajar biologi siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cepur Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki hasil belajar tinggi sebanyak 10 siswa, siswa yang memiliki hasil belajar sedang sebanyak 25 siswa, dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah sebanyak 7 siswa.

Table 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Biologi Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative	Keterangan
>84,6	10	23,81 %	Tinggi
61,82-84,6	25	59,52 %	Sedang
<61,82	7	16,67%	Rendah
Jumlah	42	100,0%	

- c. Distribusi data keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan hasil belajar biologi siswa.

No	Frekuensi siswa	Nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa		
		Sangat aktif	Aktif	Kurang aktif
1	6	78		
2	20		72	
3	4			74
Jumlah	30 siswa			

Tabel diatas menunjukkan dari 70 % dari siswa yang sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu 6 siswa memiliki rata-rata hasil belajar biologi 78, untuk 70 % siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu 20 siswa rata-rata hasil belajar biologi 72, dan untuk 70 % siswa yang kurang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu 4 siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar biologi 74.

d. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Sig	Kesimpulan
- Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka	30	0,200	Normal
- Hasil belajar biologi siswa	30	0,200	Normal

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Table 4.5 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
XY	0,909	4,196	0,596	Regresi linear

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,909 < 4,196$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,596 sehingga hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai hubungan yang linier.

Ringkasan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Analisis regresi linear sederhana

Dari analisis yang telah dilakukan memperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 72,726 + 0,012 X$. sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- 1) a) Konstanta sebesar 72,726 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka nilai hasil belajar biologi siswa sebesar 72,726.

- 2) b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,012 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka nilai hasil belajar biologi siswa sebesar 0,149

b. Uji t

Berdasarkan analisis memakai dengan bantuan *SPSS 15.0* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,039 dengan signifikansi 0,969. H_0 diterima, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,039 < 2,048$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,969. Sehingga tidak ada pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa.

c. Uji f

Berdasarkan analisis data memakai alat bantu program *SPSS 15.0* diperoleh F_{hitung} sebesar 0,002 dengan signifikansi sebesar 0,969. H_0 diterima, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,002 < 4,169$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,969. Sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa.

d. Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis data menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu koefisien determinasi sebesar 0,007 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,07 % sedangkan 99,3 % dipengaruhi factor lain.

2. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data yaitu frekuensi siswa yang sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak 8 siswa (19,04 %), frekuensi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak 28 siswa (66,67 %). Sedangkan frekuensi

siswa yang kurang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak 6 siswa (14,28%). Tetapi berbeda dengan jumlah siswa yang mempunyai hasil belajar tinggi, sedang, rendah. Frekuensi siswa yang memiliki hasil belajar tinggi sebanyak 10 siswa (23,81%), frekuensi siswa yang memiliki hasil belajar sedang sebanyak 25 (59,52%) dan frekuensi siswa yang memiliki hasil belajar rendah sebanyak 7 siswa (16,67%).

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal tersebut diperkuat dengan analisis kuantitatif yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh persamaan $Y = 72,726 + 0,012 X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa jika nilai keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tetap (tidak mengalami perubahan), maka nilai hasil belajar sebesar 72,726 dan setiap penambahan nilai keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar 1 poin, maka nilai belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,012. Selanjutnya dari analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,007. Artinya koefisien adalah bahwa pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa adalah 0,07 %, sedangkan sisanya 99,3 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear sederhana untuk variabel diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,039 < 2,048$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cepur Klaten tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear sederhana atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,002 < 4,169$), maka H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar biologi siswa.

Hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri siswa tersebut (faktor intern) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstern).

Slameto (2003), mengemukakan bahwa ada tiga bagian faktor ekstern, yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Factor dari lingkungan keluarga misalnya pengertian orang tua, dalam belajar anak memerlukan dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Orang tua harus sebisa mungkin mengerti dengan kondisi anaknya, disaat anak mengalami kesulitan atau penurunan semangat belajar, orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan. Factor dari lingkungan masyarakat misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat. Keaktifan siswa dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap belajar apabila tidak diatur dengan baik.

Siswa sekolah menengah pertama yang dalam kategori pra remaja juga mempunyai hasrat dan dorongan untuk memotivasi siswa untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu. Slameto (2003), menyatakan bahwa dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hal tersebut memperkuat hasil penelitian Chamidah (2007), terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi (ekstrakurikuler) sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Namun motivasi belajar lebih besar pengaruhnya daripada keaktifan siswa dalam organisasi (ekstrakurikuler) sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar yang maksimum, sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak begitu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ceper Klaten tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut dikarenakan dari analisis data yang diperoleh peneliti menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,007, yang berarti bahwa pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah 0,07%, sedangkan sisanya 99,3 % dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Ceper Klaten tahun ajaran 2012/2013.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Chamidah, Nur. 2007. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi (Ekstrakurikuler) Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMA N 1 Pulokulon purwodadi Grobogan Tahun ajaran 2006/2007. Skripsi Sarjana Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surakarta.